

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi tidak hanya bertugas menghasilkan lulusan yang menguasai bidang keilmuan tetapi juga mampu melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah sesuai kaidah akademik. Penerapan peran tersebut terlihat melalui penugasan yang diberikan kepada mahasiswa berupa tugas akhir atau skripsi yang merupakan suatu bentuk karya ilmiah dari mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Sebagai karya ilmiah, keabsahan dan kredibilitasnya sangat ditentukan oleh pengelolaan referensi dan sitasi yang akurat dan bertanggung jawab. Mahasiswa perlu menguasai teknik pengelolaan referensi dan penulisan sitasi agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Hal tersebut diperkuat oleh temuan penelitian bahwa penguasaan alat bantu seperti Mendeley dapat meningkatkan efisiensi dan keterampilan teknis mahasiswa ketika menyusun kutipan serta referensi (Afriliana & Setyani, 2023). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan Mendeley merupakan salah satu kompetensi yang mendukung kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Kualitas karya ilmiah mahasiswa termasuk salah satu fokus dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur tentang pelaksanaan pengajaran harus menumbuhkan sikap akademik yang menjunjung etika dan integritas ilmiah (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, 2020). Berdasarkan ketentuan tersebut kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan menyusun referensi secara akurat merupakan bagian penting dari penguasaan keterampilan umum yang sebagaimana diatur dalam standar capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa tingkat akhir perlu menguasai perangkat manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Penggunaan perangkat tersebut membantu menjaga konsistensi sitasi dan daftar

pustaka. Selain itu pedoman penulisan tugas akhir di perguruan tinggi juga menuntut konsistensi format sitasi dan referensi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan karya ilmiah. Farmasari et al. (2023) menemukan bahwa salah satu hambatan yang sering dialami mahasiswa adalah rendahnya kecermatan dalam mencantumkan sitasi serta kesulitan dalam mengorganisasi referensi secara sistematis. Keadaan tersebut berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Temuan tersebut diperkuat oleh Samad & Wahrini (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penggunaan aplikasi manajemen referensi sebelum memperoleh pelatihan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut ialah memanfaatkan aplikasi manajemen referensi yang memudahkan proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara lebih efektif. Di sisi lain penelitian Warda & Habibah (2024) menunjukkan bahwa 88,75% dari 80 mahasiswa telah menggunakan Mendeley dalam penyusunan skripsi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Mendeley telah dikenal dan digunakan oleh sebagian besar mahasiswa sebagai aplikasi manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah. Meskipun demikian, tingginya tingkat penggunaan belum tentu mencerminkan bahwa Mendeley telah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas tugas akhir. Oleh karena itu, hubungan antara pemanfaatan Mendeley dan kualitas tugas akhir masih perlu dikaji lebih lanjut.

Mendeley merupakan salah satu aplikasi manajemen referensi yang banyak digunakan oleh mahasiswa karena menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan referensi, sitasi dan penyusunan daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah. Meskipun menurut Sunnah (2024) Zotero menawarkan keunggulan integrasi dan kolaborasi real-time, tetapi ternyata Mendeley lebih populer dan banyak digunakan di kalangan mahasiswa. Selain digunakan untuk mengelola referensi, Mendeley juga menyediakan fitur anotasi PDF dan *highlight* yang membantu mahasiswa saat membaca literatur, Mendeley juga menyediakan penyimpanan *cloud* gratis hingga 2 GB yang lebih besar serta statusnya sebagai

perangkat lunak yang didukung oleh Elsevier yang merupakan penerbit ilmiah terkemuka (Warda & Habibah, 2024). Berbagai fitur tersebut menunjukkan bahwa Mendeley memiliki potensi untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas pengelolaan referensi dalam penyusunan tugas akhir.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley memberikan manfaat dalam penyusunan karya ilmiah. Penelitian milik Jahani dan Yuliawan (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley membuat kemajuan signifikan pada penguasaan maupun keahlian teknis mahasiswa dalam menata rujukan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Utari et al. (2023) yang menyoroti peran Mendeley dalam membantu penyusunan daftar rujukan secara otomatis dan membantu mahasiswa mengorganisir referensi secara mandiri sehingga hal tersebut dapat mengurangi risiko plagiarisme dan meningkatkan akurasi kutipan. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa Mendeley memiliki manfaat dalam mendukung pengelolaan referensi dan sitasi. Namun pengaruh pemanfaatan Mendeley terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa masih perlu dibuktikan secara empiris. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas pada pelatihan penggunaan Mendeley, peningkatan keterampilan sitasi dan evaluasi efektivitas aplikasi sebagai alat manajemen referensi. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pemanfaatan Mendeley terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa melalui pendekatan kuantitatif dan analisis hubungan kausal masih relatif terbatas. Perbedaan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini untuk mengisi kesenjangan penelitian melalui pengujian empiris mengenai pengaruh pemanfaatan Mendeley terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan *Task-Technology Fit* (TTF) dan *Information Systems Success Model* (ISSM) untuk menjelaskan hubungan antara pemanfaatan Mendeley dan kualitas tugas akhir mahasiswa. Teori TTF dari Goodhue & Thompson (1995) digunakan untuk menjelaskan kesesuaian antara fitur Mendeley dan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir melalui empat indikatornya yaitu Kemudahan Menemukan Data, Kesesuaian Data/Kompatibilitas Sistem,

Kemudahan Penggunaan/Pelatihan, Ketepatan Waktu Produksi/Penyajian Data. Selanjutnya ISSM dari Delone & McLean (2003) digunakan untuk menilai keberhasilan penggunaan Mendeley melalui Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna hingga Manfaat Bersih yang didapat mahasiswa berupa peningkatan kualitas tugas akhir. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh indikator yang terdapat dalam kedua teori tersebut melainkan memilih indikator yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan indikator dilakukan karena indikator-indikator tersebut secara langsung menggambarkan kesesuaian fitur Mendeley dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengelola referensi serta keberhasilan penggunaannya dalam mendukung peningkatan kualitas tugas akhir. Dengan demikian kedua teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan hubungan antara pemanfaatan Mendeley dan kualitas tugas akhir mahasiswa.

Kondisi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga menunjukkan bahwa penelitian ini masih relevan dilakukan. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa tingkat akhir ditemukan bahwa meskipun Mendeley dikenal dan bahkan diintegrasikan dalam kurikulum metodologi penelitian, pemanfaatannya yang efektif untuk mendukung kualitas tugas akhir masih belum tercapai dengan baik. Temuan awal menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih menggunakan cara manual karena adanya pandangan bahwa instalasi dan integrasi Mendeley ke Microsoft Word terlalu rumit. Meskipun sebagian mahasiswa telah mencoba mengadopsi Mendeley namun efektivitas penggunaannya masih terhambat oleh kurangnya ketelitian dan minimnya kemahiran dalam menyusun sitasi secara sistematis. Hal ini berpotensi menghasilkan ketidakkonsistenan format dan kesalahan teknis yang dapat menurunkan kualitas tugas akhir seperti akurasi referensi dan kepatuhan pada standar ilmiah yang ada. Temuan awal memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi Mendeley dan cara mahasiswa memanfaatkannya dalam penyusunan tugas akhir yang sesuai dengan pedoman penyusunan penulisan tugas akhir di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kajian teori, hasil penelitian terdahulu dan temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan guna memperoleh bukti

empiris mengenai pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley terhadap peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel pemanfaatan Mendeley dan kualitas tugas akhir mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi terhadap pengembangan kajian literasi digital melalui integrasi teori TTF dan ISSM. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan, pelatihan dan strategi pendampingan yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Atas dasar tersebut, penelitian ini mengkaji pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley terhadap peningkatan kualitas tugas akhir pada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2022 yang sedang menyusun skripsi dan memanfaatkan aplikasi Mendeley dalam proses penyusunannya.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai pemanfaatan aplikasi Mendeley yang belum efektif di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal tersebut berpotensi memengaruhi kualitas tugas akhir mahasiswa, khususnya pada aspek pengelolaan referensi, ketepatan sitasi dan kepatuhan terhadap standar penulisan ilmiah. Temuan awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menggunakan metode manual. Meskipun sebagian mahasiswa telah mencoba mengadopsi Mendeley namun efektivitas penggunaannya masih terhambat oleh kurangnya ketelitian dan minimnya kemahiran dalam menyusun sitasi secara sistematis. Di sisi lain penelitian terdahulu lebih banyak membahas pelatihan penggunaan Mendeley dan peningkatan keterampilan sitasi sedangkan penelitian yang menguji pengaruh pemanfaatan Mendeley terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa secara kuantitatif masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa lintas program studi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Sementara itu batasan cakupan dalam penelitian mencakup pada:

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2022 dari berbagai program studi yang telah menggunakan aplikasi Mendeley dalam penyusunan tugas akhir.
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai variabel independen terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa sebagai variabel dependen.
3. Pengukuran variabel pemanfaatan Mendeley dilakukan berdasarkan indikator *Task-Technology Fit* (TTF) sedangkan kualitas tugas akhir diukur berdasarkan indikator *Information Systems Success Model* (ISSM) yang telah disesuaikan dengan penelitian.
4. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana sehingga tidak membahas faktor lain di luar variabel penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley terhadap peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley terhadap peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat Teoretis:

1. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada perluasan pengetahuan tentang literasi digital akademik terutama dalam pengutipan dan manajemen referensi berbasis digital.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi manajemen referensi dalam pendidikan tinggi serta memberikan dukungan empiris terhadap penerapan teori *Task-Technology Fit* (TTF) dan *Information Systems Success Model* (ISSM) dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Manfaat Praktis:

1. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan, program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley guna meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan referensi dan sitasi sehingga dapat menunjang kualitas tugas akhir yang disusun.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sementara itu penelitian ini memiliki beberapa batasan yang mencakup aspek-aspek, antara lain:

1. Objek Penelitian

Pengaruh pemanfaatan aplikasi Mendeley terhadap kualitas tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2022.

2. Lokasi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Variabel

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen (X) yaitu pemanfaatan aplikasi Mendeley dan variabel dependen (Y) yaitu kualitas tugas akhir mahasiswa.

a. Variabel Independen (X)

Pemanfaatan aplikasi Mendeley yang diukur melalui indikator *Task-Technology Fit* (TTF) meliputi Kemudahan Menemukan Data (*Locatability of Data*), Kesesuaian Data/Kompatibilitas Sistem (*Data Compatibility*), Kemudahan Penggunaan/Pelatihan (*Ease of Use and Training*) dan Ketepatan Waktu Produksi/Penyajian Data (*Production Timeliness*).

b. Variabel Dependen (Y)

Kualitas tugas akhir mahasiswa yang diukur melalui indikator *Information Systems Success Model* (ISSM) terdiri dari Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

4. Metode menggunakan analisis kuantitatif dengan instrumen kuesioner.

G. Penegasan Variabel

Berfokus pada hubungan antara variabel independen (X) Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dan variabel dependen (Y) yang diukur melalui Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa. Penjelasan rinci mengenai dimensi operasional setiap variabel disajikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X): Pemanfaatan Aplikasi Mendeley

Definisi Konseptual: Pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penelitian ini merupakan tingkat penggunaan aplikasi Mendeley oleh mahasiswa dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir khususnya pada kegiatan pengelolaan referensi, sitasi dan daftar pustaka secara sistematis. Variabel ini dijelaskan menggunakan teori *Task-Technology Fit* (TTF) yang dikemukakan oleh Goodhue dan Thompson (1995), teori tersebut menjelaskan bahwa teknologi akan memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja pengguna apabila fitur yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan tugas yang dikerjakan. Dalam penelitian ini pemanfaatan Mendeley dipahami sebagai tingkat

kesesuaian antara fitur-fitur Mendeley dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Definisi Operasional: Variabel Pemanfaatan Aplikasi Mendeley diukur dengan empat dimensi utama menurut Goodhue dan Thompson (1995) yaitu:

1. Kemudahan Menemukan Data (*Locatability of Data*).
2. Kesesuaian Data/Kompatibilitas Sistem (*Data Compatibility*).
3. Kemudahan Penggunaan/Pelatihan (*Ease of Use and Training*).
4. Ketepatan Waktu Produksi/Penyajian Data (*Production Timeliness*).

b. Variabel Dependen (Y): Peningkatan Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa

Definisi Konseptual: Peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa dalam penelitian ini merujuk pada peningkatan kualitas proses dan hasil penyusunan tugas akhir yang diperoleh melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley. Kualitas tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara sistematis, menyusun sitasi secara akurat, menghasilkan daftar pustaka yang konsisten, meningkatkan efisiensi penyusunan dokumen serta memperoleh manfaat akademik selama proses penulisan. Dalam penelitian ini kualitas tugas akhir dipahami melalui perspektif *Information Systems Success Model* (ISSM) dari Delone dan McLean (2003) yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat melalui kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang dihasilkan. Dalam penelitian ini keberhasilan penggunaan Mendeley dipandang sebagai faktor yang mendukung peningkatan kualitas penyusunan tugas akhir mahasiswa.

Definisi Operasional: Variabel kualitas tugas akhir mahasiswa diukur berdasarkan persepsi mahasiswa mengenai kualitas penyusunan tugas akhir setelah memanfaatkan aplikasi Mendeley. Pengukuran dilakukan mengacu pada dimensi *Information Systems Success Model* (ISSM) dari Delone dan McLean (2003), yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*).
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*).
3. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
4. Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atau kerangka penyusunan tugas akhir diorganisasi secara metodologis dengan urutan bab dan sub-bab berikut:

1. Bagian Awal

Pada pendahuluan dalam kerangka penelitian mencakup serangkaian komponen wajib yang terstruktur. Komponen tersebut dimulai dari sampul depan hingga halaman persembahan yang mencakup halaman judul, halaman pengesahan, dan pernyataan keaslian karya. Struktur ini kemudian dilanjutkan dengan kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan diakhiri dengan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian dari penelitian ini disusun ke dalam beberapa bab, yaitu:

- a. BAB I Pendahuluan: Menyajikan pemaparan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan spesifik dilaksanakannya penelitian, batasan cakupan masalah serta ruang lingkup penelitian secara menyeluruh.
- b. BAB II Kajian Pustaka: Bagian ini berperan sebagai landasan teoretis, menguraikan kerangka konsep yang relevan, meninjau studi-studi terdahulu dengan penelitian relevan, dan merumuskan hipotesis yang akan diuji.
- c. BAB III Metodologi Penelitian: Menguraikan secara detail jenis penelitian yang dipilih, lokasi dan periode waktu pelaksanaan, definisi populasi dan sampel, identifikasi variabel-variabel, spesifikasi instrumen pengukuran, teknik pengumpulan data, uji kualitas data meliputi validitas dan reliabilitas dan juga metode analisis data yang digunakan.
- d. BAB IV Hasil Penelitian: Bab ini memaparkan temuan-temuan dari penelitian yang diperoleh, mencakup deskripsi statistik data, hasil uji prasyarat analisis dan hasil pengujian hipotesis utama.
- e. BAB V Pembahasan: Menguraikan analisis dan penjabaran secara mendetail mengenai data-data di Bab IV mengaitkannya dengan kerangka teori dan penelitian terdahulu.

- f. BAB VI Penutup: Berisi simpulan akhir yang menjawab rumusan masalah secara ringkas lalu menyajikan beberapa saran relevan untuk implementasi dan penelitian lanjutan.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup penelitian ini memuat serangkaian pelengkap. Komponen-komponen tersebut meliputi Daftar Pustaka yang berisikan semua referensi yang digunakan, lampiran yang menyediakan data pendukung dan instrumen penelitian, serta Daftar Riwayat Hidup penulis.